

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi teknologi dan informasi yang telah melanda segala aspek kehidupan manusia secara tidak langsung memberikan dampak pada dunia bisnis. Revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu organisasi bisnis di era yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul. Manajer dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting pada perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan berbagai upaya agar dapat menggerakkan dan mengatur bawahannya kearah pencapaian tujuan tersebut. Kinerja manajerial adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Simamora, 2012)

Menurut Mulyadi (2009) desentralisasi adalah suatu pendelegasian kebebasan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik dan tangguh dalam proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin serta mengendalikan berbagai usaha akan lebih mampu mencapai tujuan perusahaan, sedangkan perusahaan yang kinerja manajerialnya kurang baik justru akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Peningkatan kinerja manajerial akan menciptakan keunggulan daya saing perusahaan dengan perusahaan pesaing. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, efektif serta efisien secara keseluruhan banyak perusahaan yang memilih untuk menerapkan sistem desentralisasi.

Kebebasan dalam pengambilan keputusan terdapat pada organisasi yang tingkat desentralisasinya tinggi diatur oleh manajer tingkat bawahnya. Ketika suatu perusahaan menerapkan sistem desentralisasi, manajer bawah dapat langsung mengambil keputusan sehingga tingkat informasi yang dibutuhkan menjadi tinggi dan krusial agar keputusan menjadi akurat dan mampu meningkatkan kinerja manajerial (Desmiyanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatut, dkk (2019), Hasan & Randi (2020), Gheofani (2021), Badewin & Nurdin, (2021) menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, semakin baik penerapan desentralisasi pada suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja manajerial secara optimal. Begitupula sebaiknya sistem desentralisasi yang tidak baik akan mengakibatkan rendahnya kinerja manajerial yang dicapai.

Perusahaan yang menguasai informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis, salah satu informasi yang dapat digunakan manajer perusahaan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan yang akan diterapkan manajer yaitu sistem akuntansi manajemen. Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengelola masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen dapat menghasilkan informasi yang produktif dalam membantu karyawan, pimpinan, manajer, dan pelaksana dalam membuat keputusan yang lebih baik (Damayanti, 2015).

Pendelegasian kinerja manajerial, PT. Perkebunan Nusantara terbagi unit kerja yang ditugaskan untuk menjalankan dibeberapa sektor unit usaha dan penghasil komoditi. Berikut disajikan data unit kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II.

Tabel 1.1
Unit Kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II Sektor Perkebunan

No	Unit Usaha	Kabupaten	Komoditi
1	Zeelandia	Jember	Karet
2	Banjarsari	Jember	Karet, Kakao
3	Renteng	Jember	Karet, Kopi Robusta
4	Mumbul	Jember	Karet
5	Kotta Blater	Jember	Karet
6	Glantangan	Jember	Karet, Kakao
7	Kalisanen	Jember	Karet
8	Blawan	Bondowoso	Kopi Arabika
9	Kalisat Jampit	Bondowoso	Kopi Arabika
10	Kayumas	Situbondo	Kopi Arabika
11	Pancur Anggrek	Bondowoso	Kopi Arabika
12	Silosanen	Jember	Kopi Robusta
13	Sumber Tengah	Jember	Karet

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara Kantor Wilayah II Jember, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II terhadap kinerja manajerial yang begitu penting untuk operasional suatu organisasi karena kinerja manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang baik. Rata-rata penghasil komoditi sektor perkebunan wilayah II adalah penghasil karet dan kopi. Rendahnya produktivitas kebun karet disebabkan oleh banyaknya areal tua, rusak dan penggunaan bibit yang tidak berkualitas. Oleh karena itu, manajer tingkat kebun dan bawahannya perlu melakukan upaya percepatan peremajaan karet rakyat dan pengembangan industri hilir agar bisa meningkatkan produktivitas kebun karet. Kopi menjadi komoditas yang tren dikonsumsi, banyak gerai kafe yang bermunculan dan membantu penyerapan komoditas kopi. Mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan replantasi atau penanaman bibit kopi kembali, serta perluasan lahan untuk komoditas kopi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatut, dkk (2019), Hasan & Randi (2020), Gheofani (2021), Badewin & Nurdin, (2021) menunjukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, semakin baik sistem akuntansi manajemen yang dimiliki perusahaan maka akan mampu meningkatkan kinerja manajerial dan mampu membuat perencanaan yang lebih baik serta mencapai target yang telah menjadi tujuan perusahaan. Informasi akuntansi yang handal akan dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan.

Mengingat pentingnya desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan, maka penelitian ini mengambil judul tentang: “Efek Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember?
2. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember?

3. Apakah desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember?

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksud, maka skripsi ini membataskan objek penelitian yang diteliti merupakan PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II dari sektor perkebunan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XII Wilayah II di Kabupaten Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Bagi civitas akademika, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian teoritis untuk penelitian dimasa yang akan datang serta menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktik yang sebenarnya.
 - b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan terkait penerapan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

